

Pengembangan Model dan Mutu

Oleh

Sesditjen PAUD dan Dikmas

Kemdikbud RI

Berdasarkan UU No 23 tahun 2014 Bagian Ketiga Urusan Pemerintahan Konkuren
Pasal 11

- (2) urusan Pemerintahan wajib sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas Urusan Pemerintahan yang berkaitan dengan pelayanan dasar dan urusan Pemerintahan yang tidak berkaitan dengan pelayanan Dasar
(3) urusan Pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) adalah urusan pemerintah wajib yang sebagian substansinya merupakan pelayanan dasar



Pasal 12 ayat (1) Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) meliputi : a. pendidikan, b. kesehatan, c. pekerjaan umum dan penataan ruang, d. perumahan rakyat dan kawasan permukiman, e. ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat, f. sosial



UU no 20 tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional



Pendidikan Formal

TK, SD/MI, SMP/MTs,	Kewenangan Daerah
SMA/SMK/MA, dan PKLK	Kewenangan Provinsi
Sekolah Tinggi, Institut, Akademi dan Universitas	Kewenangan Pusat



Pendidikan Non Formal dan Informal

PAUD, keaksaraan, kesetaraan, kursus, pend keluarga , pend kewanitaan	Kewenangan Daerah
Sekolah Rumah	

Berdasarkan UU No 23 tahun 2014 Pasal 16

(1) Pemerintah Pusat dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan konkuren sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (3) berwenang untuk :



- menetapkan norma, standar, prosedur dan kriteria dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan dan
- melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Kewenangan Pemerintah Daerah

PASAL 26 UU NO 20 TAHUN 2003

Kewenangan Pusat

NSPK
PAUD
DAN
DIKMAS

SEBAGAI ACUAN PELAKSANAAN

BPKB/ BPPAUD DAN DIKMAS /
P2PAUD DAN DIKMAS, UPT PUSAT :
PENGEMBANGAN MODEL DAN
MUTU SERTA PEMBINAAN DAN
PENGAWASAN PELAKSANAAN

Satuan pendidikan nonformal : **terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim serta satuan pendidikan sejenis**

Rumah Pintar, SKB,
Sekolah Rumah

Program PAUD dan Dikmas : **pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan**

Pendidikan Keluarga

TUGAS DAN FUNGSI SKB SEBAGAI SATUAN PENDIDIKAN



Fungsi Utama

Melaksanakan Layanan Proses Pembelajaran PNFI

Membuat Percontohan PNFI pemenuhan SNP dan NSPK

Melayani masyarakat sasaran PNFI



Fungsi tambahan

Melakukan bimbingan teknis

Mengembangkan bahan ajar muatan lokal

Tehnologi Informasi PNFI

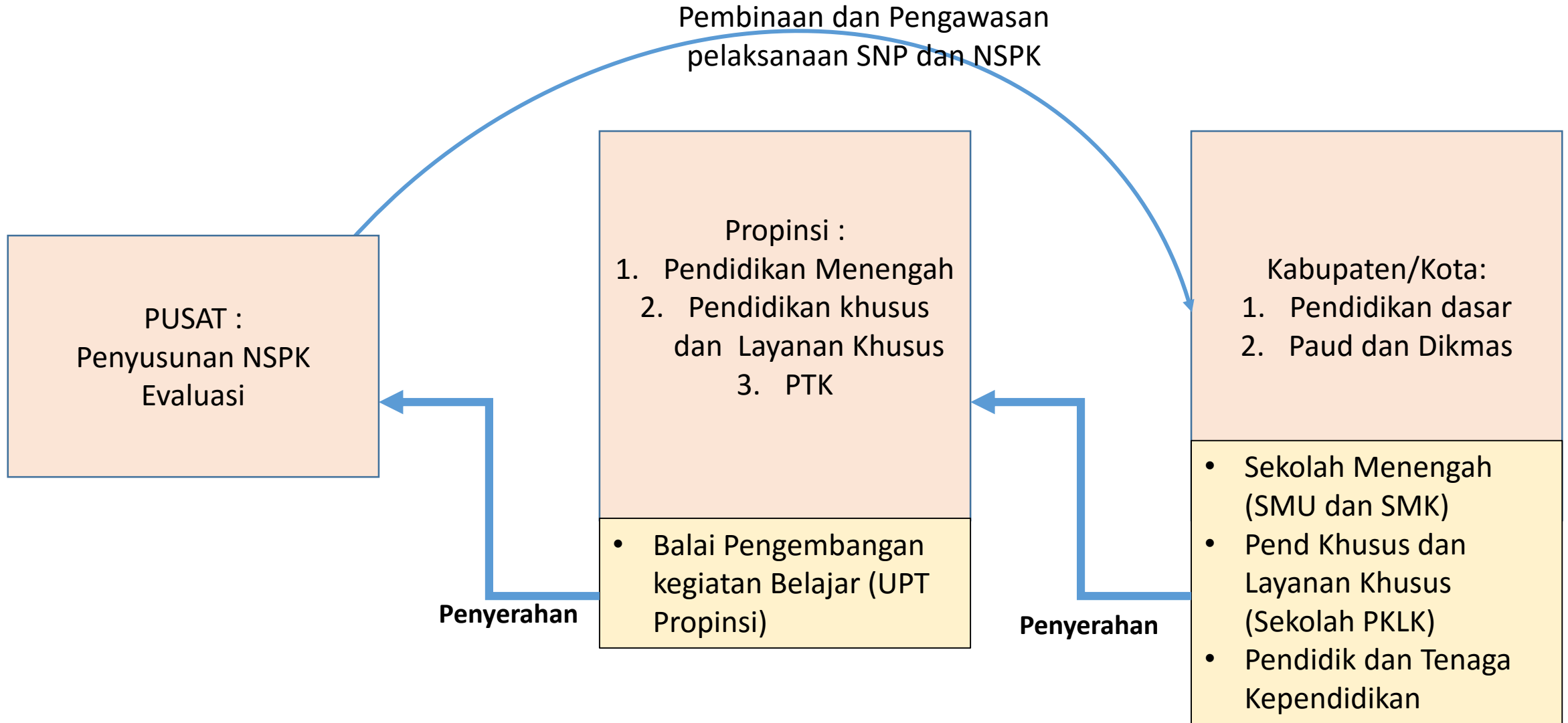
Pendidikan dan Latihan PTK

Testing Centre PNFI

Crisis center PNFI

Mutu, supervise, IT, ujian, gawat darurat


Kewenangan Pusat, Propinsi dan Kab/Kota



TUPOKSI PUSAT DAN BALAI PENGEMBANGAN PAUD DAN DIKMAS

(Sesuai hasil pembahasan dengan MenPAN dan Biro Hukum Kemdikbud bulan Nop 2015)

TUGAS POKOK : PENGEMBANGAN MODEL DAN PENGEMBANGAN MUTU PAUD DAN DIKMAS



RINCIAN TUGAS : (Tidak diubah tetapi diluruskan dalam pelaksanaannya)

1. **Pemetaan Mutu**
(melakukan pemetaan Program dan Satuan PAUD dan Dikmas berbasis 8 SNP)
2. **Pengembangan Model**
(mengembangkan berbagai model-model program berbasis hasil pemetaan agar lebih berhasil guna)
3. **Pengembangan SDM**
(meningkatkan kompetensi PTK Paud dan Dikmas, dengan prioritas hasil pemetaan mutu)
4. **Fasilitasi Pembelajaran**
(memberikan bimbingan teknis pembelajaran yg lebih bermutu pada program-program PAUD Dikmas sesuai hasil pemetaan mutu)
5. **Supervisi**
(melakukan pembinaan teknis pada Satuan PAUD dan Dikmas agar mencapai Standar Nasional Pendidikan)
6. **Sistem Informasi**
(membangun dan memberdayakan SIsTem Informasi untuk pemetaan, sosialisasi dan komunikasi PAUD dan Dikmas)
7. **Melakukan Kemitraan /Kerjasama**
(memperbanyak dan memperkuat kerjasama guna kepentingan lembaga maupun kepentingan satuan dan program binaan)
8. **Administrasi perkantoran**
(melaksanakan urusan administrasi internal lembaga)

TUPOKSI PUSAT DAN BALAI PENGEMBANGAN PAUD DAN DIKMAS

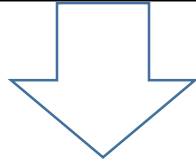
(Sesuai hasil pembahasan dengan MenPAN dan Biro Hukum Kemdikbud bulan Nop 2015)

SEBAGAI PENGEMBANGAN MODEL DAN PENGEMBANGAN MUTU



Target Kerja UPT Pusat sesuai Tupoksi

Tugas Pokok



- Pengembangan Model



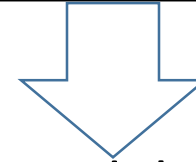
Seberapa Banyak Model yang dikembangkan dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di masyarakat dan telah divalidasi direktorat Teknis

- Pengembangan Mutu



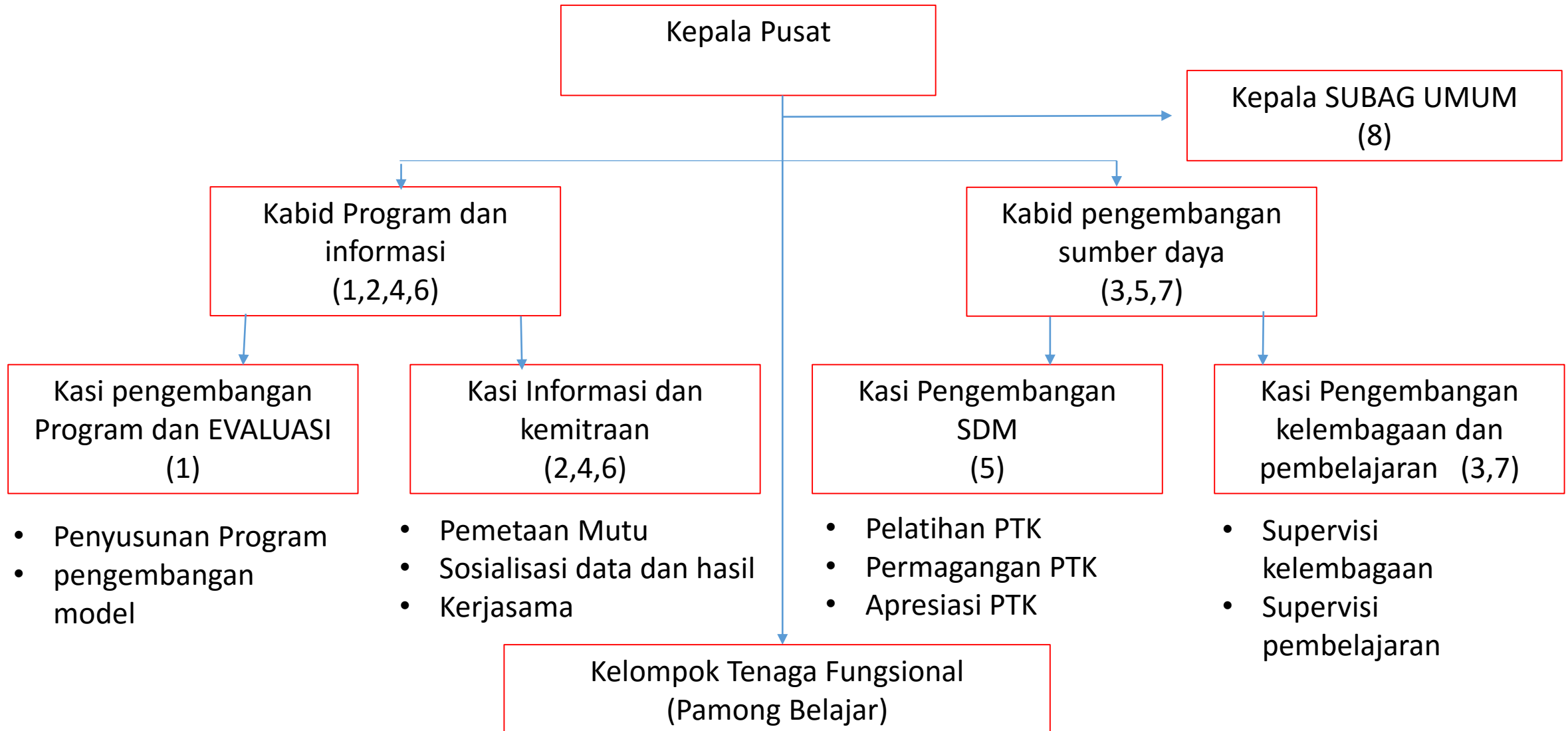
Seberapa Banyak Satuan Pendidikan di wilayah kerjanya dibina dan mencapai Standar Nasional Pendidikan

Indikator Utama Hasil Kerja



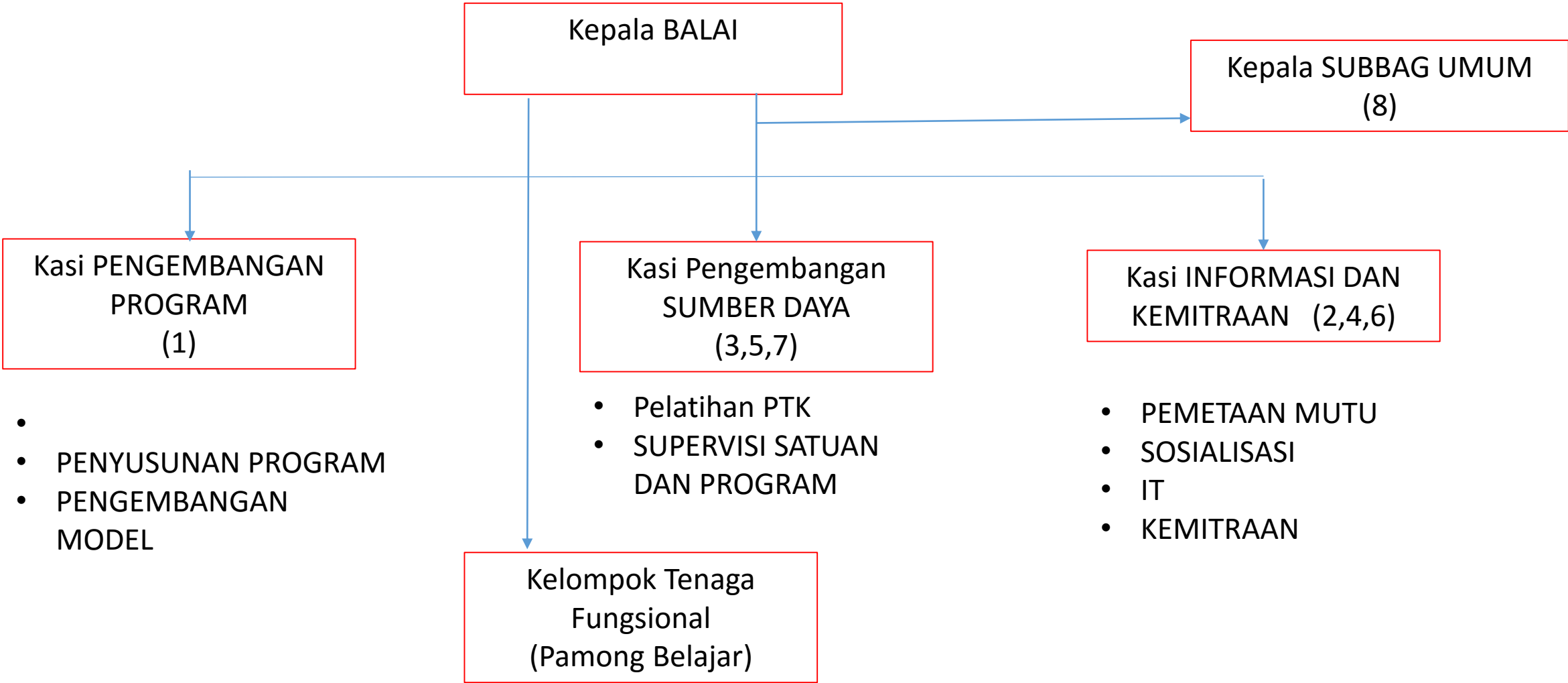
TUGAS POKOK DAN FUNGSI P2PAUD Dikmas

1. PENGEMBANGAN MODEL, 2. PEMETAAN MUTU, 3. SUPERVISI, 4. SISTEM INFORMASI, 5. FASILITASI SDM, 6. KEMITRAAN, 7. FASILITASI PEMBELAJARAN, 8. URUSAN ADMINISTRASI KELEMBAGAAN

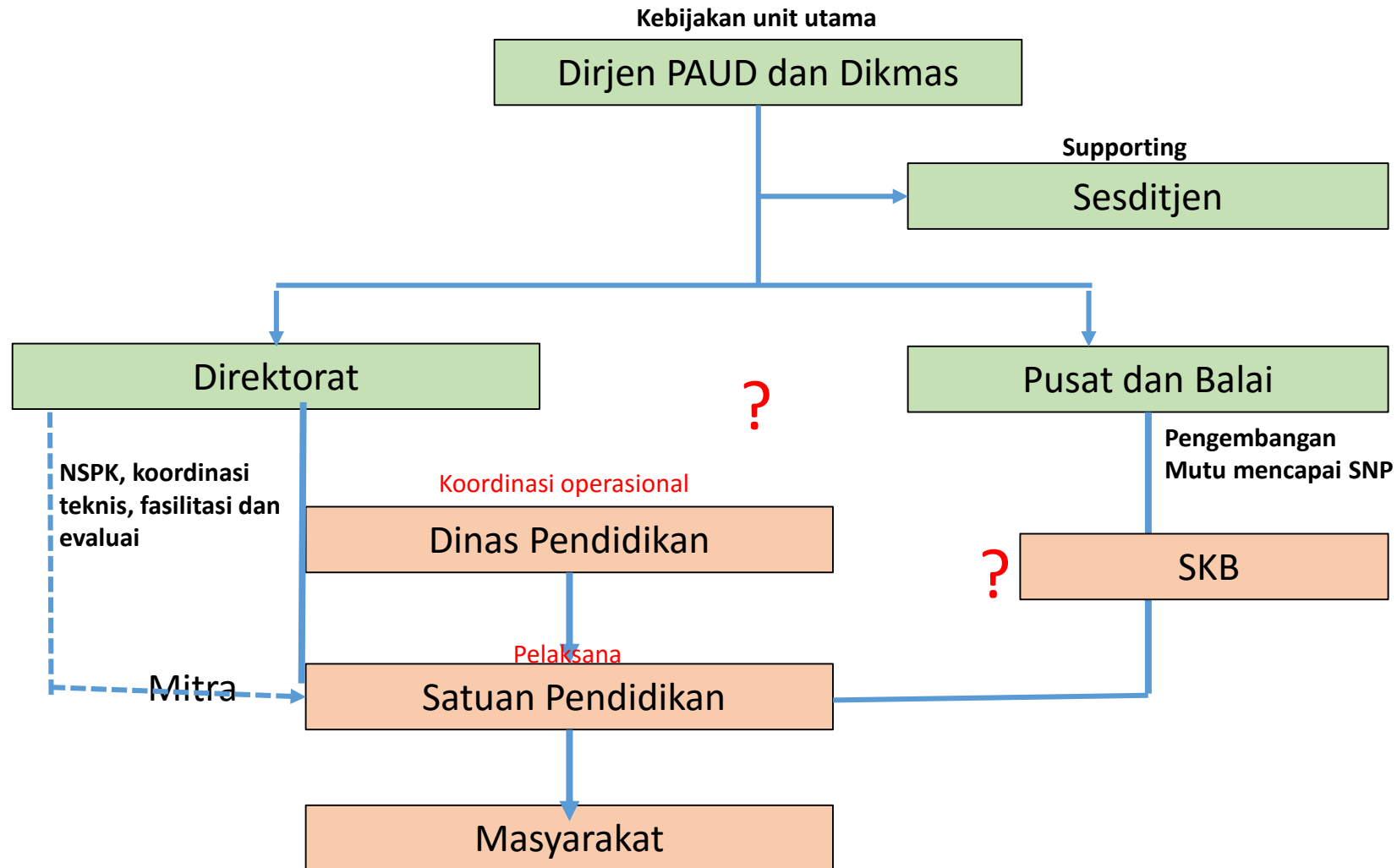


TUGAS POKOK DAN FUNGSI BP-PAUD Dikmas

1. PENGEMBANGAN PROGRAM, 2. PEMETAAN MUTU, 3.SUPERVISI, 4. SISTEM INFORMASI, 5. FASILITASI SDM, 6. KEMITRAAN, 7. FASILITASI PEMBELAJARAN, 8. URUSAN ADMINISTRASI KELEMBAGAAN

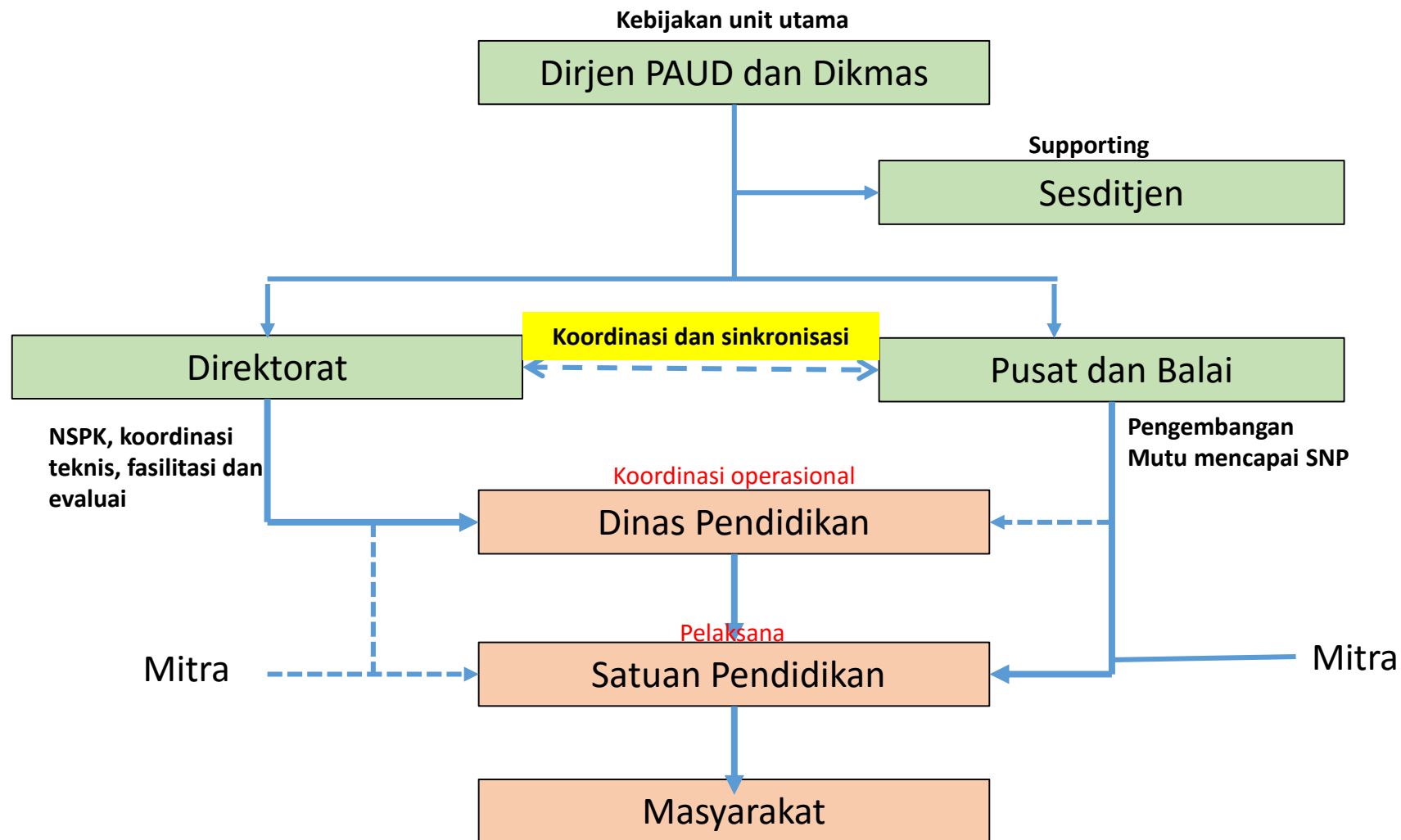


MEKANISME KERJA SELAMA INI



Koordinasi dan sinkronisasi antara direktorat dengan UPT harus terbangun dengan baik dan harmonis dalam berbagai hal

MEKANISME KERJA KE DEPAN



Koordinasi dan sinkronisasi antara direktorat dengan UPT harus terbangun dengan baik dan harmonis dalam berbagai hal



Seputar Pengembangan Model Di UPT PUSAT

PERLU DIJAWAB DI HATI DIRI SENDIRI

- Apakah kita sudah memiliki kompetensi/ kemampuan dalam mengembangkan model ?
- Apakah selama ini kita mengawali pengembangan model dengan kajian-kajian yang mendalam dalam menemukan permasalahan dan menentukan topic ?
- Apakah proses pengembangan model sudah sesuai kaidah ?
- Apakah hasil pengembangan model didukung hasil analisis yang obyektif, valid dan realistis ?
- Apakah pengembangan yang dilakukan orisinil bukan plagiat ?
- Apakah hasil pengembangan model selama ini hanya untuk kepentingan angka kredit atau murni untuk peningkatan kualitas program PAUD Dikmas?
- Apakah hasil pengembangan dengan biaya besar selama ini sudah dinikmati oleh masyarakat ?
- Berapa % atau berapa banyak yg dinikmati masyarakat dan sesuai dengan kebijakan pusat ?

Masih ada waktu untuk memperbaiki selama ada kemauan





Pemegang aturan



pelaku di lapangan



jalan /proses



Tetap sampai tujuan

Kunci Keberhasilan Model

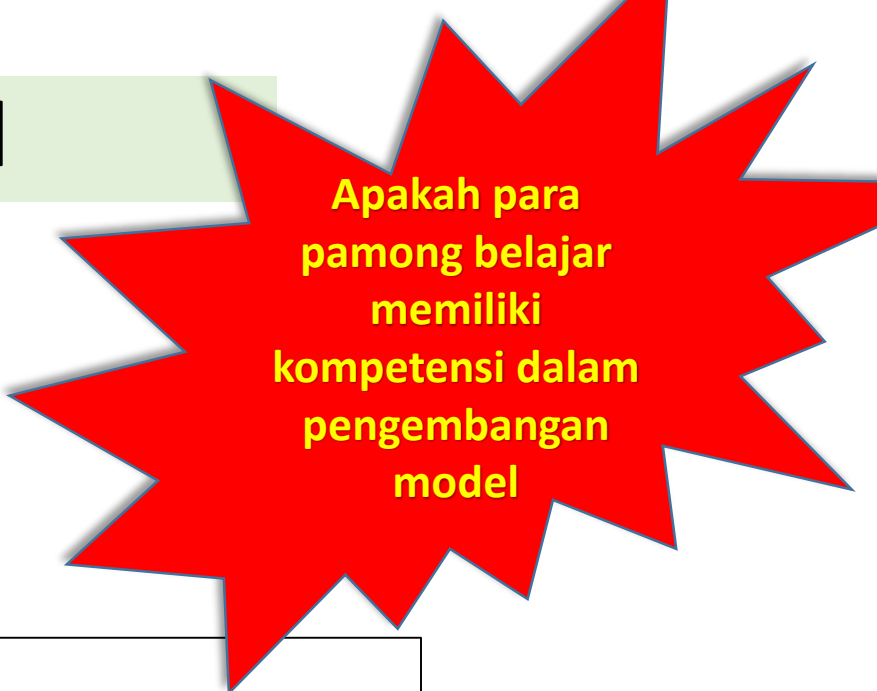
- Kompetensi pengembang model
- Prosedur (petunjuk teknis)
- Kelengkapan kerja
- Kemampuan dan kemauan Pimpinan



- Kebermanfaatan untuk masyarakat
- Ketepatan
- Kebenaran isi dan proses

- Efektifitas
- Efisiensi
- Realibilitas
- Originalitas
- validitas

Kompetensi Pengembang Model



Apakah para
pamong belajar
memiliki
kompetensi dalam
pengembangan
model

Penguasaan penelitian dan pengembangan model :

1. Analisis data kuantitatif dan kualitatif
2. Pendekatan penelitian “Riset Aksi atau Research and Development”
3. Kemampuan menyusun/menulis karya ilmiah

Personal dan Sosial :

1. Kejujuran dalam menulis (tidak Plagiat, ditulis apa adanya sesuai fakta
2. Keteguhan dan Kemauan untuk sungguh-sungguh mengembangkan model sebagai upaya memperbaiki masalah pendidikan
3. Kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi dengan masyarakat
4. Dapat bekerjasama dengan berbagai pihak termasuk dengan dalam Tim

Pengetahuan:

1. Penguasaan bidang pendidikan khususnya program PAUD dan Dikmas
2. Menguasai ilmu sosial kemasyarakatan, bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat
3. Menguasai permasalahan yang Up date bidang pendidikan termasuk kebijakan-kebijakan
4. Menguasai bidang didaktik metodik termasuk pendekatan pembelajaran
5. Ilmu ilmu lain yang mendukung topik-topik yang akan dikembangkan

PROSEDUR PENGEMBANGAN MODEL (REL)

Langkah pertama

Penelitian pendahuluan:
permasalahan di lapangan, (pemetaan mutu), analisis kondisi dll

Study literatur : hasil penelitian, kebijakan, regulasi, RPJMN dll

Permasalahan bidang PAUD Dikmas sebagai topic pengembangan

Penyusunan draft model (model konseptual) untuk memecahkan masalah bidang PAUD Dikmas

Review Draft (FGD) dengan pakar/akademisi, praktisi, pendidik, stakeholder dll

Ujicoba model konseptual secara terbatas

Revisi model konseptual

model Operasional

Laporan analisis

Langkah Kedua

Diterapkan pada satuan pendidikan atau masyarakat pada latar belakang kondisi yang sama

Replikasi model pada latar belakang kondisi yang berbeda (ujicoba/ pengembangan lanjutan)

Pembakuan model hasil pengembangan

Model siap didesiminasi

Laporan analisis ujicoba

Diamati, dikaji dan dievaluasi selama proses pelaksanaan ujicoba dengan target lebih besar

Ujicoba model Oprasional

Langkah Ketiga

Validasi oleh Direktorat terkait

Langkah Keempat

Apakah sudah menerapkan prosedur pengembangan dengan bukti-bukti yang orisinal

Sumber Topik Pengembangan Model

Pelajari hasil-hasil kajian, penelitian, buku-buku yang relevan dengan permasalahan yang akan dijadikan topic pengembangan

Study literacy

Apa masalah, harapan dan kebutuhan di penyelenggara program PAUD dan Dikmas yang membutuhkan model untuk memecahkan permasalahan ?

Analisis tantangan kondisi

Dampak bonus demografi, tantangan MEA, MDG,s, SDG,s, capaian PUS, apa peluang dan tantangan yg perlu dijawab dalam program yang tepat ?

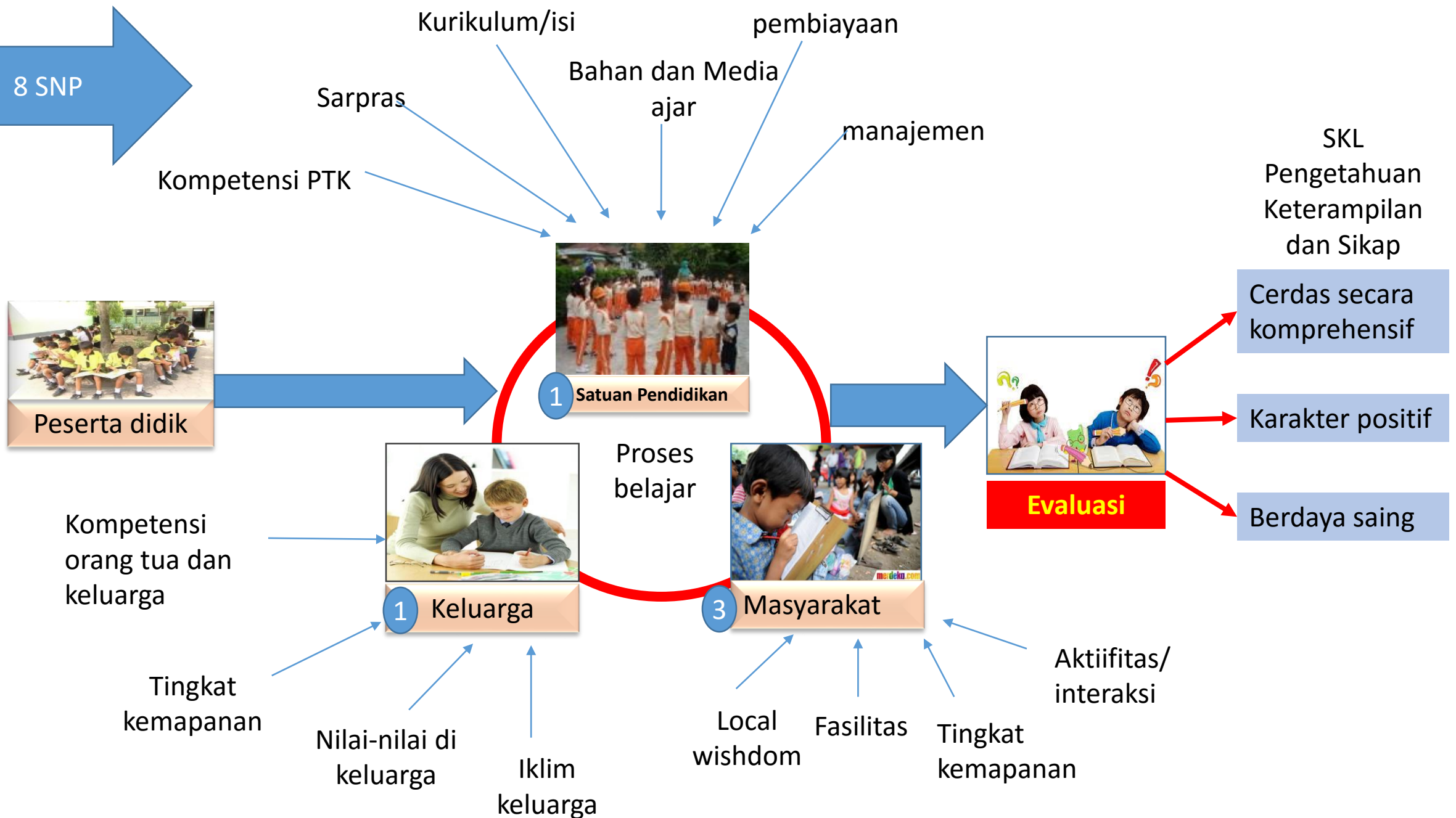
Topik Pengembangan Model

Regulasi dan Kebijakan

Nawacita, RPJMN, RKP, UU no 20 th 2003, PP, Permendikbud, Kebijakan Dirjen dan program di Direktorat Teknis. (apa keunggulan dan kesenjangannya serta konsekuensi thd program ?)

Masalah pelaksanaan program di masyarakat

MODEL PENDEKATAN PEMBELAJARAN DI PENDIDIKAN FORMAL DAN NONFORMAL



Contoh Dikkel

Kondisi kehidupan orang tua dan anak yang memiliki anak (peserta didik) :

- Kondisi ekonomi
- Kebiasaan
- Kondisi kehidupan keluarga
- Perilaku orang tua dan anak
- Pendidikan dan kompetensi orang tua
- Prestasi anak
- Faktor-factor positif dan negative
- Nilai-nilai dalam keluarga
- Keterlibatan sosial



Fakta diperoleh :

- Kebiasaan belajar rendah
- Keterlibatan orang tua dalam belajar anak lemah
- Cenderung anak dibebaskan.....
- Anak cenderung main game dan gadget
- Anak dimanjakan dengan materi
- Di rumah tidak ada nilai-nilai yg patuhi bersama
- Anak tidak dilibatkan dalam kegiatan di lingkungan desa
- Prestasi anak lemah
- Rasa tanggung jawab dan social anak lemah
- Orang tua berpendidikan rendah (SMP)

- Ekonomis lemah
- Latar belakang daerah nelayan
- Keagamaan tinggi



Membudayakan budi pekerti melalui nilai-nilai dalam keluarga



Membudayakan budi pekerti melalui keterlibatan anak kegiatan desa



Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak

Contoh PAUD

Kondisi kelompok bermain:

- Fisik/ sarpras
- Orang tua
- Pendidik
- Manajemen
- Proses pembelajaran
- Latar bel social ekonomi



Fakta diperoleh :

- Pendidik tdk tahu proses pembelajaran PAUD
- APE banyak tetapi tdk tahu penggunaan
- Anak-anak tidak berani menghadapi public
- Anak-anak rendah diri
- Anak-anak tidak dinamis
- Kebiasaan sehat dan bersih lemah
- Sopan santun anak rendah
- Kegiatan seharian hanya menyanyi

- Lingkungan kel menengah ke bawah daerah nelayan
- Lingkungan agamis



Membudayakan budi pekerti



Membudayakan anak sehat dan bersih



Meningkatkan keberanian anak



Seputar Pengembangan Mutu Di UPT PUSAT



KONDISI MUTU dan PERMASALAHAN SATUAN PAUD DAN DIKMAS

1. SKB

Belum Semua SKB menjadi Satuan Pendidikan Pendidikan Nonformal (baru 46 dari 426 SKB se Indonesia)

2. NPSN

Ribuan Satuan Pendidikan PAUD Dikmas Belum Masuk DAPODIK dan Tidak Memiliki NPSN

3. Kasus

Masalah Satuan Pendidikan Abal-Abal, illegal, Gugatan Izasah Kesetaraan Aspal, keraguan lulusan ? dll

4. Akreditasi

Hasil Akreditasi :

- PKBM : 42 (0,4%) dari 9.327 PKBM
- lembaga kursus dan pelatihan (LKP) : 345 (1,7%) dari 19.325 LKP.
- Lembaga PAUD : 36.561 (19,2%) dari 190.160 lembaga
- SKB : 0 %



- ☐ SKB sebagai Satuan Pendidikan ?
- ☐ Satuan Pendidikan Mencapai SNP?
- ☐ Dapodik Satuan Pendidikan Masyarakat ?
- ☐ Minimalisasi Kasus ?
- ☐ Memperkuat Kepercayaan Public ?

Seputar Pengembangan Mutu

- Berapa satuan pendidikan yang sudah mencapai SNP
- Berapa satuan pendidikan yang dibina UPT Pusat yang sudah mencapai SNP
- Bagaimana saudara melakukan pengembangan mutu

Pencapaian Mutu (UU no 20 tahun 2003)

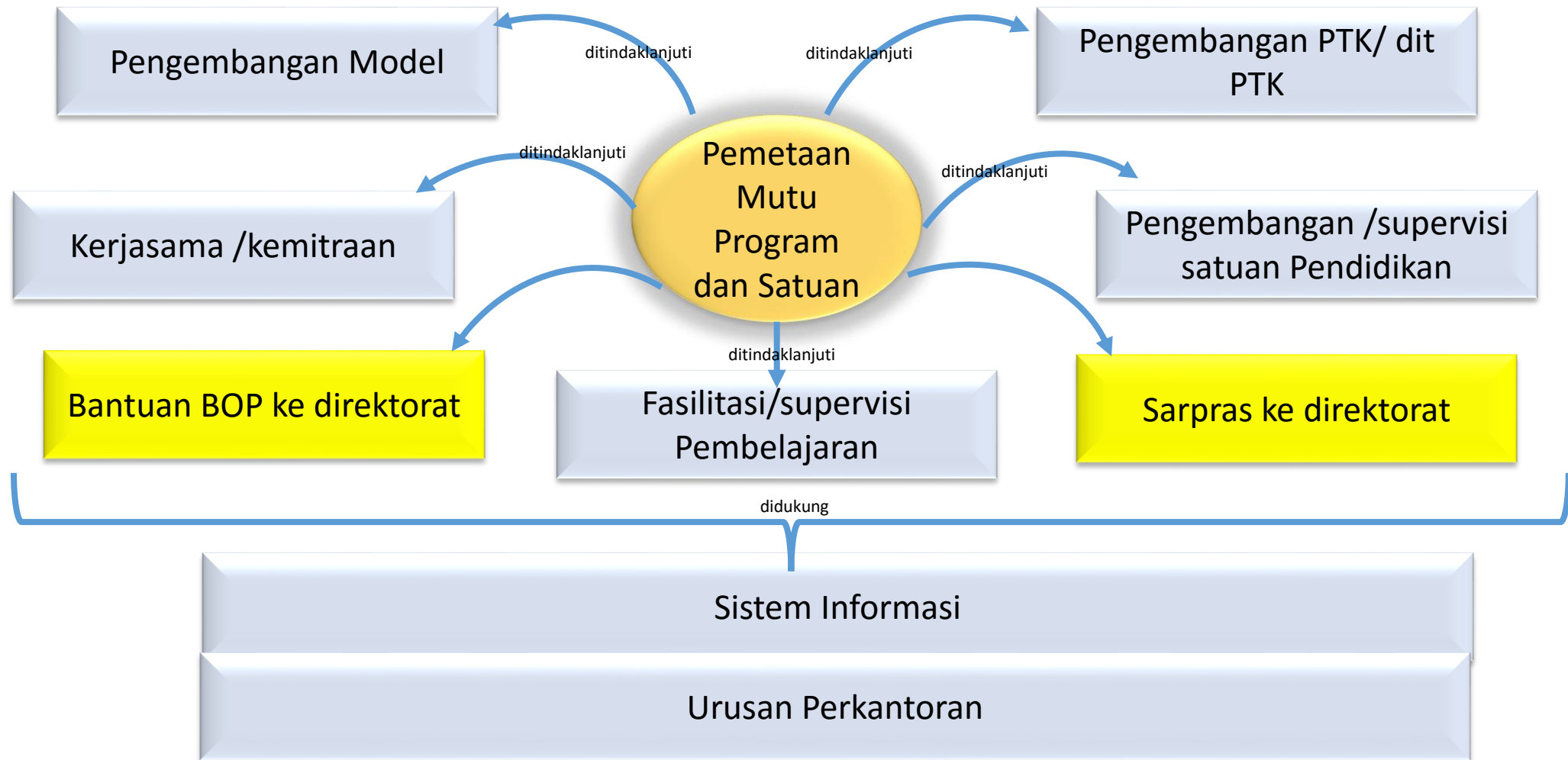
Satuan dan program pendidikan mencapai 8 standar nasional pendidikan.

1. Standar isi
2. Standar proses
3. Standar PTK
4. Standar sarpras
5. Standar manajemen
6. Standar pembiayaan
7. Standar evaluasi
8. Standar kompetensi lulusan



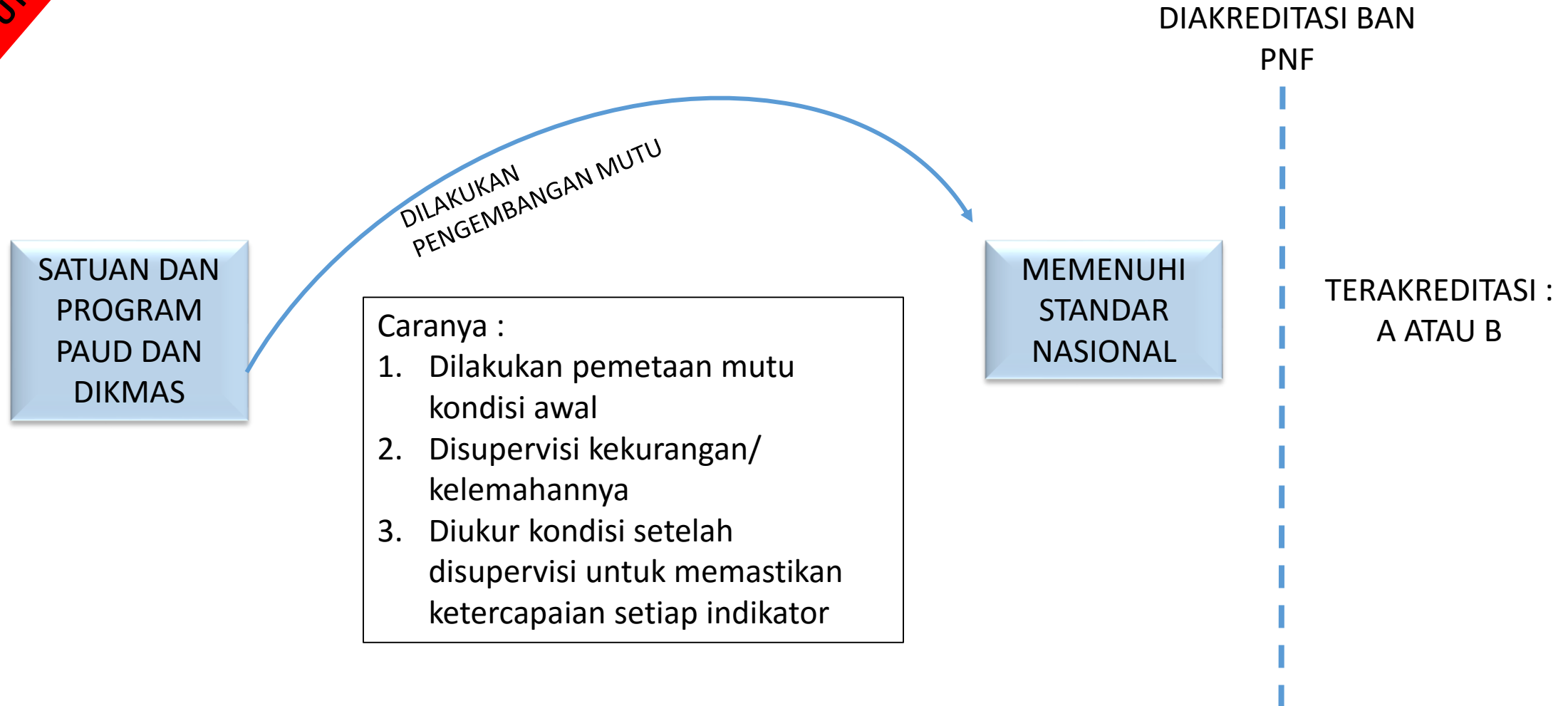
akreditasi

MEKANISME KERJA INTERNAL YANG DIHARAPKAN



Hasil pelaksanaan program dan kegiatan tersebut wajib dilaporkan ke dinas pendidikan dan direktorat terkait

POLA BERFIKIR PENGEMBANGAN MUTU



Catatan :

1. Karena ingin mencapai standar yg telah ditetapkan BAN PNF maka indikatornya mengacu yang ditetapkan oleh BAN PNF
2. Tugas kita hanya sampai pemenuhan Standar Nasional, Akreditasi menjadi kewenangan BAN PNF
3. Scoring bagi UPT hanya untuk mengetahui tingkat ketercapaian sebelum dan sesudah dibina namun bagi BAN PNF digunakan untuk menetapkan status





Gambaran rekapitulasi pemetaan mutu satuan dan
program PAUD dan Dikmas

Contoh :

Tabulasi Instrumen pemetaan mutu untuk PKBM HARAPAN KITA DESA SUKAMAJU, KEC.....

Program yang diselenggarakan : klp bermain, keaksaraan dan kursus menjahit.

Indikator yang dinilai sesuai indicator g ditetapkan BAN PNF

STANDAR	Isi	Proses	PTK	Sarpras	Pengelo laan	Pembia yaan	evaluasi	SKL	status
Terpenuhi	4	2	2	3	9	3	3	1	KETERCAPAIAN
Indikator standar	8	7	6	6	18	5	10	3	Jumlah
Tak terpenuhi	-4	-5	-4	-3	-9	-2	-7	-2	Perlu dibina
									

Indikator Standar isi (8 indicator)

Yg sudah terpenuhi

- Struktur kurikulum
- Acuan kurikulum
- Peninjauan kurikulum
- Jumlah jam belajar

CATATAN :

Dokumen yg dimiliki lengkap dan terjilid bagus namun belum sepenuhnya dilaksanakan.

Yg belum terpenuhi dan permasalahan

- Jenis program utama dan pendukung
- Desa/kelompok binaan
- Kepemilikan dan sosialisasi kalender pendidikan
- Proporsi teori dan praktik

Permasalahan :

1. Program utama hanya keaksaraan dan paud padahal banyak warga yg membutuhkan kesetaraan
2. Desa binaan belum memiliki karena tidak tahu caranya
3. Media sosialisasi tidak punya sama sekali krn tidak dapat membuat
4. Pembelajaran hanya teori karena tidak memiliki media utk praktek yg memadai khususnya PAUD dan keaksaraan

Direkomendasikan ditindaklanjuti oleh : kasi pengembangan program atau kasi pengembangan SDM utk disupervisi atau dilatih. Kasi Program dapat mengembangkan model desa binaan PKBM



Indikator Standar proses

Yg sudah terpenuhi

- Presensi peserta didik
- Presensi pendidik

CATATAN :

Absensi tertib

Yg belum terpenuhi dan permasalahan

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Penyusun RPP
- Silabus
- Pengelolaan kelas
- Metode pembelajaran

Masalah :

Program PAUD, Keaksaraan tidak memiliki RPP dan silabus. Proses belajar kurang bagus

Direkomendasikan ditindaklanjuti kasi pengembangan program atau kasi pengembangan SDM utk disupervisi atau dilatih.



Indikator Standar PTK (6)

Yg sudah terpenuhi

- Kualifikasi pendidik .
 - Kualifikasi tenaga kependidikan
- Kualifikasi PTK cukup :
- 3 org Pendidik PAUD lulusan SMA
- 2 org pendidik kursus lulusan SMK
- 3 org tutor keaksaraan lulusan SMA

Yg belum terpenuhi dan permasalahan

- Kompetensi pendidik
 - Pengalaman pendidik
 - Kompetensi tenaga kependidikan.
 - Pengalaman tenaga kependidikan
- Permasalahan :

Semua pendidik dan tenaga kependidikan tidak memiliki sertifikat pendidik/belum pernah dilatih shg perlu pelatihan

Direkomendasikan ditindaklanjuti oleh kasi pengembangan SDM



Standar Sarpras

Yg sudah terpenuhi

Yg belum terpenuhi dan permasalahan

Direkomendasikan ditindaklanjuti di :



Standar Pengelolaan

Yg sudah terpenuhi

Yg belum terpenuhi dan permasalahan

Direkomendasikan ditindaklanjuti di :



Standar Pendanaan

Yg sudah terpenuhi

Yg belum terpenuhi dan permasalahan

Direkomendasikan ditindaklanjuti di :



Standar Evaluasi

Yg sudah terpenuhi

Yg belum terpenuhi dan permasalahan

Direkomendasikan ditindaklanjuti di :



Indikator Standar Kompetensi Lulusan (2 indicator)

Yg sudah terpenuhi

- Rumusan SKL untuk program utama yg diselenggarakan (Kursus menjahit, keaksaraan dan Klp Bermain)

Catatan :

sudah ada SKL:

1. Kursus menjahit
2. Keaksaraan
3. Kelp bermain

Yg belum terpenuhi dan permasalahan

- Rumusan capaian pembelajaran untuk program pendukung

Permasalahan :

Tidak memiliki staf/orang yang dapat menyusun capaian pembelajaran program pendukung kursus menjahit, keaksaraan dan PAUD

Direkomendasikan ditindaklanjuti oleh : Kasi pengembangan satuan pendidikan atau pengembangan SDM.











Gambaran rekapitulasi pemetaan mutu satuan dan program PAUD dan Dikmas

Contoh :

Tabulasi Instrumen pemetaan mutu untuk PKBM HARAPAN KITA DESA SUKAMAJU, KEC.....

Program yang diselenggarakan : klp bermain, keaksaraan dan kursus menjahit.

Indikator yang dinilai sesuai indicator yg ditetapkan BAN PNF

STANDAR	Isi	Proses	PTK	Sarpras	Pengelolaan	Pembinaan	evaluasi	SKL	status
Terpenuhi	8	7	6	6	18	5	10	3	Memenuhi SNP
Indikator standar	8	7	6	6	18	5	10	3	Jumlah 72
Tak terpenuhi									
									

Data di atas menunjukkan PKBM tersebut layak dan memenuhi standar nasional pendidikan karena banyak indikator standar yang terpenuhi terutama yang sifatnya mayor sehingga siap diakreditasi



**MAMPUKAH DAN
BERHASILKAH KEPALA
pamong belajar
MELAKSANAKAN TUGAS
TERSEBUT ?**



3

MENTAL PENGELOLA SATUAN PENDIDIKAN SKB



REVITALISASI SKB TERGANTUNG

MENTAL

INTEGRITAS, ETOS KERJA DAN GOTONG ROYONG

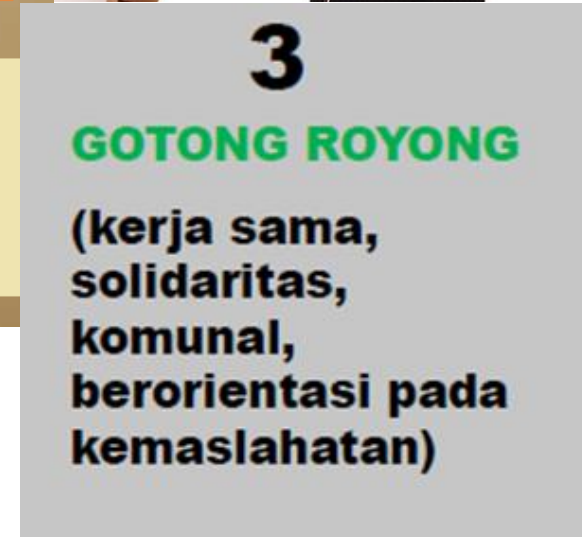
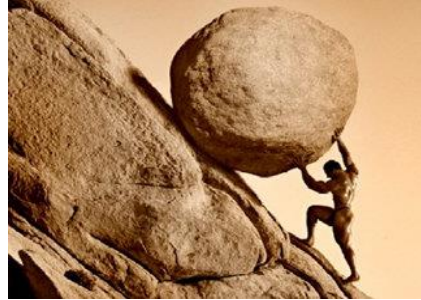


**PAMONG BELAJAR TIDAK CUKUP HANYA
MENGUASAI TEKNIS ADMINISTRASI
DAN TEKNIS EDUKATIF**

**HARUS MEMILIKI MENTAL
(REVOLUSI MENTAL)**

TTM : **T**EKNIS ADMINISTRASI, **T**EKNIS EDUKASI DAN
MENTAL

TIGA NILAI REVOLUSI MENTAL









Mengapa ?

KEBIMBANGAN

**Keuangan
Yang Maha Kuasa**

VS

**Ketuhanan
Yang Maha Kuasa**





poor



rich



**After the game, the
king and the pawn go
into the same box.**



Revolusi mental Bagi Pengelola Satuan Pendidikan SKB

SIAPA YANG HARI INI BERBUAT
LEBIH BAIK DARI KEMARIN
ADALAH ORANG YANG

BERUNTUNG

MERUGI

MEREKA YANG HARI INI BERBUAT
SAMA DENGAN HARI SEBELUMNYA



SIAPA YANG HARI INI BERBUAT
LEBIH JELEK DARI KEMARIN
ADALAH ORANG YANG

CELAKA

DIMANA ORIENTASI KERJA KITA

(3 tipe pengelola pendidikan nonformal)





Integritas

**ORANG-ORANG YANG SUKA BERKATA
JUJUR AKAN MENDAPAT TIGA PERKARA:**

- 1. KEPERCAYAAN**
- 2. CINTA**
- 3. RASA HORMAT.**

SAIDINA ALI BIN ABI TALIB (R.A)



HARUS BERANI

JUJUR

1

**Integritas adalah
konsistensi dan
keteguhan**



Tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
(konsistensi antara tindakan dengan ucapan, nilai dan prinsip)

2 INTEGRITAS ADALAH ETIKA

Kejujuran, kebenaran,
kewajaran

Berani, jujur, menegakkan
kebenaran, layak dicontoh
oleh semua umat

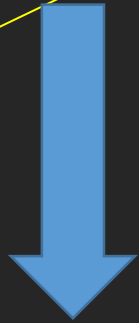
Kemunafikan, tak wajar,
tidak jujur dll

Tidak jujur, rakus, munafik
kata-katanya tidak dipegang
dan selalu merugikan semua

rasa batin “keutuhan” yang berasal dari kualitas seperti kejujuran dan
konsistensi karakter

3

INTEGRITAS ADALAH
KARAKTER KUNCI BAGI
SEORANG PEMIMPIN



Kepercayaan (trust)

Pimpinan yang berintegritas dipercayai
karena apa yang menjadi ucapannya
juga menjadi tindakannya.



Kemerosotan suatu negara dan pemerintah akibat proses pembusukan dari dalam unsur-unsur organisasi yang disebabkan oleh pemimpin yang tidak berintegritas

A photograph of Steve Jobs, co-founder of Apple, smiling and holding a white iPhone. He is wearing his signature black turtleneck and glasses. The background is dark blue.

4

**INTEGRITAS ADALAH DEDIKASI ATAU
PENGGERAHAN SEGALA DAYA DAN UPAYA
UNTUK MENCAPAI SATU TUJUAN**

- ☐ menjaga seseorang supaya tidak keluar dari jalurnya dalam mencapai sesuatu
- ☐ Tidak akan mudah korupsi atau memperkaya diri dengan menyalahgunakan wewenang
- ☐ Terjaga dari hal-hal yang mendistraksi dirinya dari tujuan mulia

orang yang memiliki integritas lebih menyukai proses yang benar untuk menghasilkan sesuatu yang benar

5

INTEGRITAS BUKAN MATERI tetapi HARGA DIRI

- ☐ KEHORMATAN ADALAH JATIDIRI
- ☐ KEHORMATAN TIDAK DAPAT DIBELI
- ☐ KEHORMATAN DIRI DIJAGA SAMPAI MATI
- ☐ KEHORMATAN TIDAK AKAN MATI





**GUSDUR BERKATA BAHWA
IKAN ITU MULAI MEMBUSUK
DARI BAGIAN KEPALANYA**



**Pembusukan diri, keluarga, masyarakat bangsa dan Negara dimulai
dari pola pikir yang ada di kepala kita**



SUDAHKAH PAMONG BELAJAR KITA MEMILIKI INTEGRITAS ?

**BEBAS PLAGIAT, OBYEKTIF, PROSEDURAL DAN
ORIGINAL, FOKUS PADA PERBAIKAN
PEMBELAJARAN PNF**



Etos Kerja



**SEMANGAT KERJA YANG DILANDASI KETULUSAN DAN TERUS
INGIN SELALU MENJADI TERBAIK
SELALU Mencari Yang Terbaik Untuk Pembelajaran
Masyarakat**

ingat

**segala
pencapaian
KERJA
SAUDARA
bergantung
pada niatnya**

Niat baik, Ucapan baik, Tindakan baik



maka

Membawa Hasil dan Nama baik

INIKAH ETOS
KERJA

ingat

**MEMALUKAN
MENJADI MANUSIA
PEMBOHONG DAN
NISTA**

TVC THAILAND CHANNEL

Kita harus malu berperilaku dusta dan nista

MALAS DAN RAKUS

**KITA LAHIR BUKAN
MENJADI ORANG RAKUS
SUKSES HARUS DENGAN
USAHA KERAS, CERDAS
DAN IKHLAS**



ETOS KERJA KREATIF

Sebuah sikap yang berorientasi pada hasil yang terbaik, semangat tinggi dalam bersaing, optimis dan selalu mencari cara – cara yang produktif dan inovatif.





Etos kerja (semangat yang menjadi ciri khas dan keyakinan individu/ kelompok dalam bekerja)

Mandiri (pentingnya mengandalkan pada usaha dan kemampuan diri sendiri)

Daya saing (kapasitas suatu bangsa untuk menghadapi tantangan persaingan pasar internasional)

Optimis (usaha seseorang untuk selalu mencari peluang dari setiap kesulitan yang dihadapinya)

Inovatif (kemampuan manusia dalam mendayagunakan pikiran dan sumber daya yang ada disekelilingnya untuk menghasilkan suatu karya yang benar-benar baru atau orisinal).

Produktif (kemampuan seseorang untuk selalu menghasilkan dan digunakan secara teratur).



**SUDAHKAH
PAMONG
BELAJAR KITA
MEMILIKI
ETOS KERJA ?**



GOTONG ROYONG



**INDAHNYA BEKERJASAMA YANG DILANDASI
Tanggung jawab umat, membantu sesama, meringankan
tugas, meningkatkan mutu hasil dan kebersamaan**



GOTONG ROYONG

**kegiatan secara bersama-sama
dan bersifat sukarela supaya
kegiatan yang dikerjakan dapat
berjalan cepat, efektif, dan efisien.**



MENYENANGKAN



5

Kembangkan kerjasama

Karyawan yang diterima
kelompok apabila dapat
membangun kerjasama tim



Mboten ngapusi mboten korupsi

GOTONG ROYONG



- **Gotong royong melibatkan kesadaran setiap lapisan masyarakat,**
- **Semangat solidaritas mendorong kerjasama antar individu dan antar kelompok.**
- **Mendorong kesadaran dalam upaya melakukan perbaikan diri dengan melibatkan masyarakat**

Dream :

- **Tanggung jawab bersama**
- **Meringankan tugas**
- **Akuntabilitas**
- **Keterbukaan**
- **Mempercepat hasil**
- **Fun dan share**



**SUDAHKAH
PAMONG BELAJAR
KITA MEMILIKI
RASA GOTONG
ROYONG ?**

Bukalah Hati
Bukalah mata
Budayakan memberi

Berilah ruang di hati kita akan
rasa cinta dan empati kepada
para dzuafa



INDONESIA AKAN HADAPI KIRGISTAN PADA LAGA



13

STI

MILIKI BUDAYA MALU

SEBENARNYA KERJA TULUS BERARTI
KERJA KERAS, CERDAS, IKHLAS DAN
PENUH RASA SYUKUR



8

Ayo ingat mati
Hartamu tidak dibawa mati
Tetapi integritasmu selalu
dikenang



● Ilustrasi
R-BO

Tuhan aku ingin kembali
dalam Khusnul khotimah





Terima Kasih

**AYO SEMANGAT
JADILAH ORANG YANG BERINTEGRITAS
BEKERJA UNTUK BANGSA DAN NEGARA**

WARTANTO :
08157643336 (WA)
PIN 291BFB5C
pakwartanto@gmail.com